

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Lavender (Lavandula angustifolia).....	5
2.2 Antibakteri	6
2.3 Bakteri Uji	7
2.3.1 Staphylococcus aureus	7
2.3.2 Escherichia Coli	8
2.4 Ekstraksi	10
2.4.1 Metode Ekstraksi.....	10
2.4.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi ekstraksi.....	10
2.5. Uji aktivitas antibakteri.....	12
2.5.1 Metode Difusi	12
2.5.2 Metode Mikrodilusi (Penentuan KHM dan KBM)	13

2.5.3 Uji Bioautografi	13
BAB 3.....	15
METODE PENELITIAN	15
3.1 Jenis dan metode penelitian	15
3.2 Waktu dan tempat penelitian	15
3.3 Kerangka Penelitian.....	15
3.4 Populasi dan sampel	16
3.4.1 Populasi.....	16
3.4.2 Sampel.....	16
3.5 Variabel penelitian.....	16
3.5.1 Variabel bebas.....	16
3.5.2 Variabel terikat.....	16
3.6 Definisi operasional	16
3.7 Instrumen penelitian	17
3.7.1 Alat penelitian	17
3.7.2 Bahan penelitian.....	18
3.8 Pengumpulan Data.....	18
3.8.1 Penyiapan Bahan.....	18
3.8.2 Determinasi tanaman	18
3.8.3 Proses pembuatan simplisia.....	18
3.8.4 Pembuatan ekstrak.....	18
3.8.5 Identifikasi simplisia	19
3.8.6 Karakterisasi simplisia.....	19
3.8.7 Skrining Fitokimia.....	22
3.8.8 Pengujian aktivitas antibakteri.....	23
BAB IV	30
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Determinasi.....	30
4.2 Penyiapan Bahan	30
4.3 Ekstraksi	30
4.4 Karakterisasi Simplisia	31
4.5 Skrining Fitokimia	33
4.6 Uji Aktivitas Antibakteri	35

4.6.1 Bakteri Escherichia Coli	35
4.6.2 Bakteri Staphylococcus aureus	37
4.7 Penentuan Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Dan Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM) Menggunakan Metode Mikrodilusi.....	38
4.7.1 Konsentrasi Hambat Minimum (KHM).....	39
1. Staphylococcus aureus.....	39
2. Escherichia coli.....	40
4.7.2 Konsentrasi Bunuh Minimum (KBM).....	41
4.8 Kromatografi Lapis Tipis.....	42
4.8.1 Pemantauan Ekstrak.....	42
4.8.2 KLT Bioautografi.....	46
BAB V.....	48
KESIMPULAN DAN SARAN	48
V.1 Kesimpulan	48
V.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar tanaman lavender (<i>Lavandula gustifolia</i>)	5
Gambar 2. Gambar <i>Staphylococcus aureus</i>	7
Gambar 3. Gambar <i>Escherichia coli</i>	8
Gambar 4. Gambar KLT Ekstrak Daun dan Bunga Lavender.....	44
Gambar 5. Gambar KLT Bioautografi.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi operasional variabel	16
Tabel 4.3. 1 Hasil Refluks Daun Lavender.....	31
Tabel 4.3. 2 Hasil Refluks Bunga Lavender.....	31
Tabel 4.4. 1 Makroskopik dan Organoleptik simplisia daun dan bunga lavender	32
Tabel 4.4. 2 Karakterisasi daun dan bunga lavender	32
Tabel 4.5. 1 Hasil Skrining Fitokimia.....	34
Tabel 4.6.1 1 Hasil Uji Aktivitas Antibakteri Escherichia coli Ekstrak Daun Lavender.....	35
Tabel 4.6.1 2 Hasil Uji Aktivitas Antibakteri Escherichia coli Ekstrak Bunga Lavender.....	35
Tabel 4.6.2 1 Hasil Uji Aktivitas Antibakteri Staphylococcus aureus Ekstrak Daun Lavender.....	37
Tabel 4.6.2 2 Hasil Uji Aktivitas Antibakteri Staphylococcus aureus Ekstrak Bunga Lavender.....	37
Tabel 4.7.1. 1 Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Daun dan Bunga Lavender	39
Tabel 4.7.1. 2 Konsentrasi Hambat Minimum Daun dan Bunga Lavender.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skema Penelitian.....	55
Lampiran 2. Hasil Determinasi.....	56
Lampiran 3. Karakterisasi Simplisia	57
Lampiran 4. Skrining Fitokimia.....	64
Lampiran 5. Ekstraksi.....	65
Lampiran 6. Uji Aktivitas Antibakteri	68
Lampiran 7. KHM dan KBM Menggunakan Metode Mikrodilusi	76
Lampiran 8. Hasil Turnitin	83
Lampiran 9. Kartu Bimbingan.....	84
Lampiran 10. Riwayat Hidup.	85